

Pengaruh Penggunaan *Cashless Payment* Terhadap Kemudahan Transaksi Konsumen Cafe Monocsky Pekanbaru

Syalwa Rido Tazkia¹, Hendri Ali Ardi²,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: hendrialiardi@umri.ac.id

Abstrak

Tugas Akhir ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait pengaruh metode pembayaran *cashless payment* terhadap faktor kemudahan transaksi konsumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dengan menggunakan Teknik *accidental sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Chocran, dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Data yang dikumpulkan diolah peneliti menggunakan program SPSS 26 dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pernyataan pada kuesioner. Peneliti juga melakukan analisis regresi linear sederhana serta menggunakan uji hipotesis (t). Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *cashless payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan transaksi konsumen café Monocsky Pekanbaru.

Kata kunci : *Cashless payment*, kemudahan transaksi

PENDAHULUAN

Sistem pembayaran *cashless payment* merupakan transaksi pembayaran digital yang saat ini banyak digunakan oleh banyak orang. Dalam khusus ini dapat disimpulkan bahwa pembayaran tidak lagi menggunakan uang tunai atau uang fisik, selain untuk memudahkan transaksi *cashless* juga lebih dipercaya keamanannya. Dalam perkembangan teknologi saat ini, pertumbuhan kesadaran dari pada jajaran pemerintah serta masyarakat dengan berbagai potensi kejahatan yang terdapat pada system pembayaran, sebagai contohnya pencurian, pemalsuan uang tunai, perampokan, dan banyak lainnya. Transaksi yang berlangsung secara *online* akan meminimalisir perpindahan uang fisik sehingga tindak kejahatan kolusi dan korupsi dapat diminimalisir pula, terlebih bagi transaksi yang berkaitan dengan kepentingan yang berkaitan dengan kebijakan dan layanan publik.

Kemudahan bertransaksi terjadi saat seseorang tidak perlu melakukan banyak usaha untuk memanfaatkan kemajuan teknologi baru. Kemudahan transaksi merupakan situasi saat konsumen percaya terhadap penggunaan teknologi merupakan hal yang transparan dan tidak sulit dalam penggunaannya. Kemudahan transaksi merupakan suatu sarana yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk lebih transparan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Penggunaan *cashless payment* tidak hanya mempengaruhi kemudahan dalam transaksi, tetapi juga berpotensi untuk mempengaruhi minat beli konsumen.

Pada penelitian ini, akan dianalisis bagaimana penggunaan *cashless payment* dapat mempengaruhi kemudahan dalam bertransaksi yang berpengaruh dalam preferensi konsumen dalam memilih alat pembayaran.

Pada penelitian ini, penting untuk melihat kemudahan bertransaksi antara kelompok pengguna aktif *cashless payment* dengan konsumen yang belum menggunakan sistem tersebut. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada konsumen café Monocsky Pekanbaru. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik yang tepat, guna menemukan hubungan antara variabel yang ada. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini agar menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dan berkontribusi dibidang pemasaran serta perilaku konsumen di perkembangan era digital.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut kutipan dari Kamus Oxford, *cashless payment* memiliki pengertian sebagai fenomena pertukaran moneter yang ditandai dengan penggunaan cek, kartu debit, kartu kredit, dan metode elektronik dibandingkan dengan penggunaan uang tunai (Dictionary, Cashless, 2018). *Cashless payment* adalah pelaksanaan transaksi keuangan yang tidak menggunakan uang tunai. Menurut Bank for International Settlements (Marlina et al., 2020: 536), *cashless payment* adalah transaksi keuangan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik tanpa menggunakan mata uang, seperti giro atau cek saja, tetapi menggunakan alat bayar berbasis teknologi seperti, *e-banking*, *e-commers* atau *e-payment*.

kemudahan transaksi dapat diartikan sebagai suatu sarana yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk lebih transparan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Pada penelitian ini, kemudahan transaksi merupakan sarana yang memudahkan konsumen café Monocsky Pekanbaru dalam bertransaksi dengan *cashless payment*.

Perumusan hipotesis :

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat pengaruh *cashless payment* terhadap kemudahan transaksi konsumen Café Monocsky Pekanbaru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Café Monocsky Pekanbaru. Alasan penulis memilih Café Monocsky Pekanbaru karena berkaitan dengan penelitian mengenai faktor kemudahan transaksi menggunakan *cashless payment* yang dapat peneliti kembangkan dari observasi dengan subjeknya konsumen Café Monocsky Pekanbaru. Selain karena keterkaitannya dengan judul,

penulis memilih Café Monocsky Pekanbaru sebagai tempat penelitian juga karena banyaknya konsumen yang berkunjung ke Café Monocsky Pekanbaru. Selain anak muda banyak juga keluarga yang memilih café ini sebagai tujuan untuk berkumpul.

Pada penelitian populasi yang digunakan adalah konsumen café Monocsky Pekanbaru. Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa populasi teridentifikasi tidak diketahui. Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini digunakan rumus Cochran karena jumlah populasi teridentifikasi tidak diketahui. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang responden.

Pada penelitian ini metode *accidental sampling* digunakan sebagai Teknik pengambilan sampel dari populasi. Metode *accidental sampling* merupakan Teknik penentuan sampel yang ditemui berdasarkan dengan kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemukan secara kebetulan dengan pengguna dilokasi penelitian dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2011). *Accidental sampling* merupakan salah satu tipe dari *nonprobability sampling*.

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahap uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis (uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validasi

Pada penelitian ini sampel (n) untuk uji validitas ini berjumlah 97 sehingga besarnya degree of freedom yaitu $n-2$ atau $97-2 = 95$ dan alpha 0,05, maka dapat diketahui r tabel adalah 0,1996

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel Cashless Payment (X)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X 1.1	0,591	0,1996	Valid
X 1.2	0,703	0,1996	Valid
X 1.3	0,740	0,1996	Valid
Variabel Kemudahan Transaksi (Y)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y 1.1	0,753	0,1996	Valid
Y 1.2	0,681	0,1996	Valid
Y 1.3	0,694	0,1996	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa pernyataan dalam semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu 0,1996. Hasilnya memperlihatkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga mendapatkan nilai yang valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Cashless Payment (X)	4	0,756	Reliabel
Kemudahan Transaksi (Y)	4	0,760	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha variabel cashless payment sebesar 0,756 dan variabel kemudahan transaksi sebesar 0,760. Hal ini menunjukkan bahwa nilai setiap variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan yang digunakan sebagai indikator untuk seluruh variabel merupakan alat ukur yang reliabel atau konsisten.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std Error	Beta			
1 (Constant)	6.574	1.285			5.114	.000
TOTALX	.464	.107	.407		4.347	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai constant (α) sebesar 6.574, sedangkan nilai TOTALX, Cashless Payment (b) sebesar 0.464.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std Error	Beta			
1 (Constant)	6.574	1.285			5.114	.000
TOTALX	.464	.107	.407		4.347	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji hipotesis (uji t), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *cashless payment* memiliki t hitung sebesar 4.374 dengan signifikan sebesar 0,000. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1.661 dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *cashless payment* terhadap kemudahan transaksi konsumen café Monocsky Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *cashless payment* memiliki t hitung sebesar 4,374 dengan signifikansi sebesar 0,000. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1.661 dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan $0,000 < 0,05$ maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *cashless payment* terhadap kemudahan transaksi konsumen café Monocsky Pekanbaru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *cashless payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan transaksi konsumen caffe Monocsky Pekanbaru, sebab metode pembayaran *cashless payment* tidak membutuhkan banyak usaha dan sistem yang dimiliki *cashless payment* mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan konsumen café Monocsky Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaniska, A. K. J., Putri, W. T. I., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Transaksi Cashless, Persepsi Kemudahan Aplikasi Belanja Online, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millenial* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Sindi, M. R. (2018). *Pengaruh penggunaan uang elektronik (e-money) bank mandiri terhadap kemudahan transaksi masyarakat di kabupaten ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Mukarramah, H. (2023). *Pengaruh Dompert Digital (E-Wallet) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus pada Masyarakat Milenial di Jakarta)* (Master's thesis, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA).
- Dewiningrat, A. I. (2022). Financial Technology Dan Cashless Payment Sebagai Strategi Bisnis Pada Coffeshop Denpasar. *JUIMA: JURNAL ILMU MANAJEMEN*, 12(2), 240-246.
- Atarwaman, R., Gainau, P. C., & Muriany, W. N. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan UMKM Pengguna QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(3), 143-154.
- Pratama, A. Y. W. P., Maghfiroh, I. S. E., & Priharsari, D. (2022). Analisis Minat Penggunaan Cashless Payment dalam Transaksi Jual Beli Selama Pandemi pada UMKM Kota Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(5), 2471-2477.
- Yuke, A., Putra Pratama, W., Sartika, I., Maghfiroh, E., & Priharsari, D. (2022). Analisis Minat Penggunaan Cashless Payment dalam Transaksi Jual Beli Selama Pandemi pada UMKM Kota Malang (Vol. 6, Issue 5).
- menyala, r. (2023, November 30). *8 Macam Cashless (Alat Pembayaran Nontunai) & Keuntungannya!* Retrieved from ruang menyala: <https://www.ruangmenyala.com/article/read/macam-macam-cashless>
- Pengertian Transaksi: Jenis, Alat, dan Pendapat Para Ahli.* (2021, November 05). Retrieved from pintu.co.id: <https://pintu.co.id/blog/pengertian-transaksi>.
- Widhyastana, I. M. A., & Rachmawati, R. (2022). Digital payment application as a cashless utilization and its benefit for the community in denpasar city. *International Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology*, 12(4), 1650.

- Fatma, M., & Ruzikna, R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3518-3565.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan metode pembayaran QRIS pada setiap UMKM di era digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1198-1206.
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86-93.
- Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). Pengaruh kemudahan transaksi non-tunai terhadap sikap konsumtif masyarakat kota makassar. *Kareba: Jurnal ilmu komunikasi*, 239-250.
- Heni, D. A., Mursito, B., & Damayanti, R. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Online Pengguna Situs Shopee. *SMOOTING*, 18(2), 146-150.
- Sugiyanto, S., Mulyana, M., & Ramadhan, M. V. (2021). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Transaksi dan Persepsi Resiko terhadap Minat Beli: Studi Kasus Pada Tokopedia. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 23-30.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115-124.